	Universitas Negeri Surabaya S3 Pendidikan Dasar	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Glokalisasi Praktik Pendidikan Dasar	8602203005		3				15 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D	SURYANTI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini memperdalam pemahaman kritis dan reflektif tentang konsep, perspektif, pola, dan dinamika glokalisasi dalam relasi global–lokal, serta perkembangannya dalam kajian mutakhir. Melalui kajian pemikiran utama glokalisasi dan analisis praktik pendidikan berbasis tempat, mahasiswa mengevaluasi dan merekonstruksi praktik pendidikan dasar dalam konteks global dan lokal untuk mengembangkan gagasan alternatif yang kontekstual, transformatif, dan berkelanjutan. Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan praktik pendidikan berbasis glokal yang mempertimbangkan kesetaraan, identitas komunitas, keseimbangan global–lokal, dan keberlanjutan, serta mengartikulasikan hasil kajian dalam bentuk embrio karya ilmiah.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Menguasai filosofi dan metodologi pembelajaran pendidikan dasar untuk menghasilkan inovasi pembelajaran.
CPL-6	Menyelesaikan problematika di bidang pendidikan dasar melalui penelitian yang inovatif dan responsif terhadap ragam kebutuhan belajar, serta mempublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan inter, multi, dan transdisiplin.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menganalisis secara kritis konsep, perspektif, dan dinamika global–lokal dalam glokalisasi pendidikan dasar.
CPMK-2	Mengevaluasi dan merekonstruksi praktik, kurikulum, dan kebijakan pendidikan dasar melalui perspektif glokalisasi.
CPMK-3	Merancang dan menghasilkan inovasi praktik pendidikan dasar berbasis glokal yang kontekstual, transformatif, dan didukung hasil penelitian.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔	✔	✔										
CPMK-2							✔	✔	✔	✔	✔	✔				
CPMK-3													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Roudometof, V. (2016). Glocalization: A critical introduction. Routledge.
2. Sigismondi, P. (2011). The digital glocalization of entertainment: New paradigms in the 21st century global mediascape (Vol. 3). Springer Science & Business Media.
3. Robertson, R., Krossa, A. S., Grocott, C., & Grady, J. Europe in a Global Context.
4. Hazelkorn, E. (2016). Building global education with a local perspective: An introduction to glocal higher education.
5. Lanford, M. (2016). Perceptions of higher education reform in Hong Kong: a glocalisation perspective. International Journal of Comparative Education and Development.
6. Meyrowitz, J. (2005). The rise of glocality. A sense of place: The global and the local in mobile communication, 21-30.
7. Moore-Gilbert, B. J. (1997). Postcolonial theory: Contexts, practices, politics. Verso Books.
8. Ritzer, G. (2003). Rethinking globalization: Glocalization/grobalization and something/nothing. Sociological theory, 21(3), 193-209.
9. Robertson, R. (1992). Globalization: Social theory and global culture (Vol. 16). Sage.
10. Robertson, R. (2013). A Relatively Autobiographical Intervention. Global themes and local variations in organization and management: Perspectives on glocalization, 25. 11.Ram, U. (2004). Glocommodification: How the global consumes the local-McDonald's in Israel. Current Sociology, 52(1), 11-31.
11. Mariana, N. (2019). A reflective journey within five ways of transformative knowing: Indonesia, Islam, International. In Research as transformative learning for sustainable futures (pp. 207-223). Brill.
12. Ram, U. (2004). Glocommodification: How the global consumes the local-McDonald's in Israel. Current Sociology, 52(1), 11-31.
13. Subrata, H., Dkk. (2025). Pembelajaran Multikultural dalam Perspektif Glokalisasi di Pendidikan Dasar. Mukhlisina Publisher

Pendukung :

1. Wahono Widodo, Muhamad Arif Mahdiannur, Suryanti Suryanti, Nadia Lutfi Choirunnisa . 2023. Mobile Interactive Multimedia to Assist Prospective Science Teachers Holding Conceptual Understanding in Problem-Solving Electrical Circuits. TEM Journal. Volume 12, Issue 4, Pages 2251-2263, ISSN 2217-8309, DOI: 10.18421/TEM124-36 November 2023.
2. Alexander, J. C. (2006). The meanings of social life: A cultural sociology. Oxford University Press, USA.
3. Beck, U. (2011). Cosmopolitanism as imagined communities of global risk. American behavioral scientist, 55(10), 1346-1361.
4. Beck, U. (2009). Critical theory of world risk society: a cosmopolitan vision. Constellations, 16(1), 3-22.
5. Castells, M. (2008). The new public sphere: Global civil society, communication networks, and global governance. The aNNalS of the american academy of Political and Social Science, 616(1), 78-93.
6. Danto, A. C. (2016). The Modern, Postmodern, and Contemporary. Art: Authenticity, Restoration, Forgery, 373.
7. Radhakrishnan, S. (2013). Limiting theory: Rethinking approaches to cultures of globalization. In The Routledge international handbook of globalization studies (pp. 45-63). Routledge.
8. Oktaviane, Y., Suryanti, S., Mariana, N., & Gunansyah, G. (2026). Glocalizing Integrated STEM: Policy Translation and Teacher Perspectives in Urban West Jakarta. Pedagogy Review, 5(3), 330-349.
9. Riski, Y. T., Sukartiningsih, W., Mariana, N., & Gunansyah, G. (2026). The Practice of Glocalization in the Motivate Phase of the Learning Model Design for BIPA Diaspora Learners in Mindanao, Philippines. Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, 7(01), 94-110.
10. Yulia, N. M., Gunansyah, G., Mariana, N., Zulnaidi, H., Putri, R., & Rusli, M. (2026). Principles of the GETHIKA Approach (Green School, Tri Hita Karana, and Adiwiyata) as a Glocalization Model for Environmental Education in Schools. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 14(1), 278-292.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 s.d 3	Menganalisis konsep dan perspektif glokalisasi serta perkembangannya dalam kajian mutakhir.	1. Ketepatan mengidentifikasi konsep dan karakteristik utama glokalisasi. 2. Ketajaman membandingkan perspektif Robertson, Ritzer, dan Roudometof dalam menjelaskan glokalisasi. 3. Ketepatan memetakan perkembangan, kecenderungan, dan isu mutakhir dalam kajian glokalisasi. 4. Ketajaman mengidentifikasi kesenjangan atau peluang pengembangan kajian glokalisasi.	Kriteria: Ketepatan, kedalaman, dan ketajaman analisis konsep, perspektif, serta perkembangan kajian glokalisasi Bentuk: Analisis kritis dan diskusi akademik	Case Method, Project-Based Learning (PjBL), diskusi kritis, telaah literatur, presentasi, dan refleksi.	1. Case Method, Project-Based Learning (PjBL), telaah literatur, diskusi kolaboratif, presentasi, dan refleksi melalui LMS/video conference.	Konsep dan perspektif teori glokalisasi	5%

4 s.d 6	Menganalisis dinamika global–lokal dalam berbagai konteks pendidikan berdasarkan perspektif glokalisasi.	1. Ketepatan mengidentifikasi bentuk dan pola relasi global–lokal dalam berbagai konteks pendidikan. 2. Ketajaman membandingkan manifestasi glokalisasi pada konteks pendidikan yang berbeda. 3. Ketepatan menggunakan perspektif glokalisasi untuk menjelaskan dinamika global–lokal dalam konteks pendidikan. 4. Ketajaman menarik implikasi dinamika global–lokal bagi praktik pendidikan dasar.	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman analisis dinamika global–lokal serta kemampuan melakukan sintesis dan komparasi kajian Bentuk: Telaah state of the art dan analisis komparatif	Case Method, Project-Based Learning (PjBL), diskusi kritis, telaah literatur, presentasi, dan refleksi.	1. Case Method, Project-Based Learning (PjBL), telaah literatur, diskusi kolaboratif, presentasi, dan refleksi melalui LMS/video conference.	Dinamika global–lokal dalam pendidikan	5%
7 s.d 9	Menganalisis fenomena glokalisasi dalam praktik pendidikan dasar berbasis tempat.	1. Ketepatan mengidentifikasi fenomena/praktik pendidikan yang menunjukkan interaksi global–lokal pada suatu tempat. 2. Ketepatan mengidentifikasi aktor, konteks, dan faktor global maupun lokal yang membentuk fenomena tersebut. 3. Ketajaman menganalisis fenomena berdasarkan perspektif glokalisasi. 4. Ketepatan menunjukkan karakteristik glokalisasi, termasuk kemungkinan adaptasi, hibridisasi, homogenisasi–heterogenisasi, atau forced glocalization.	Kriteria: Ketepatan identifikasi kasus, kedalaman analisis konteks, aktor, serta relasi global–lokal berbasis tempat Bentuk: Analisis kasus berbasis tempat dan presentasi	Case Method, Project-Based Learning (PjBL), diskusi kritis, telaah literatur, presentasi, dan refleksi.	1. Case Method, Project-Based Learning (PjBL), telaah literatur, diskusi kolaboratif, presentasi, dan refleksi melalui LMS/video conference.	Glokalisasi berbasis tempat (place-based glocalization)	10%
10 s.d 12	Mengevaluasi praktik pendidikan dasar berdasarkan perspektif glokalisasi dan merumuskan alternatif rekonstruksinya.	1. Ketajaman mengidentifikasi persoalan, ketegangan, atau keterbatasan dalam praktik pendidikan yang dianalisis. 2. Ketepatan mengevaluasi praktik berdasarkan relasi global–lokal, konteks tempat, dan perspektif glokalisasi. 3. Ketajaman merumuskan alternatif rekonstruksi yang responsif terhadap konteks lokal dan dinamika global. 4. Koherensi argumentasi antara hasil analisis, persoalan yang ditemukan, dan gagasan rekonstruksi.	Kriteria: Ketajaman evaluasi, koherensi argumentasi, dan relevansi gagasan alternatif terhadap persoalan yang ditemukan Bentuk: Rancangan rekonstruksi kritis	Case Method, Project-Based Learning (PjBL), diskusi kritis, telaah literatur, presentasi, dan refleksi.	1. Case Method, Project-Based Learning (PjBL), telaah literatur, diskusi kolaboratif, presentasi, dan refleksi melalui LMS/video conference.	Evaluasi dan rekonstruksi praktik pendidikan	5%

13 dan 14	Merancang gagasan inovatif praktik pendidikan dasar berbasis glokal berdasarkan hasil kajian dan analisis kasus.	1. Ketepatan merumuskan prinsip/landasan gagasan praktik pendidikan berbasis glokal. 2. Koherensi integrasi teori glokalisasi, state of the art, dan temuan kasus berbasis tempat. 3. Orisinalitas dan relevansi gagasan inovasi terhadap persoalan pendidikan yang dianalisis. 4. Kelayakan dan potensi transformatif rancangan praktik pendidikan berbasis glokal.	Kriteria: Orisinalitas, relevansi, koherensi, kelayakan, dan potensi transformatif gagasan praktik pendidikan berbasis glokal Bentuk: Rancangan inovasi pendidikan berbasis glokal	Case Method, Project-Based Learning (PjBL), diskusi kritis, telaah literatur, presentasi, dan refleksi.	1. Case Method, Project-Based Learning (PjBL), telaah literatur, diskusi kolaboratif, presentasi, dan refleksi melalui LMS/video conference.	Inovasi praktik pendidikan berbasis glokal	7.5%
15 dan 16	Menghasilkan embrio karya ilmiah tentang rekonstruksi praktik pendidikan dasar berbasis glokal.	1. Ketajaman merumuskan masalah dan urgensi kajian berdasarkan kasus berbasis tempat. 2. Ketepatan mengintegrasikan state of the art dan perspektif glokalisasi sebagai landasan argumentasi. 3. Koherensi hubungan antara masalah, kajian teori, analisis kasus, dan gagasan rekonstruksi. 4. Kejelasan kontribusi/novelty gagasan terhadap pengembangan praktik pendidikan dasar berbasis glokal.	Kriteria: Koherensi argumentasi, integrasi teori–state of the art–kasus, serta kejelasan kontribusi/novelty Bentuk: Embrio karya ilmiah dan presentasi akademik	Case Method, Project-Based Learning (PjBL), diskusi kritis, telaah literatur, presentasi, dan refleksi.	1. Case Method, Project-Based Learning (PjBL), telaah literatur, diskusi kolaboratif, presentasi, dan refleksi melalui LMS/video conference.	Pengembangan karya ilmiah	5%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.